

PERBEDAAN KESIAPSIAGAAN OPERATOR SPBU DALAM MENGHADAPI KEBAKARAN DENGAN KAPASITAS OPERASIONAL YANG BERBEDA

RIA NURJANAH – 25010115130214

(2019 - Skripsi)

Kesiapsiagaan adalah bagian dari proses manajemen bencana untuk memastikan bahwa tindakan yang akan diambil setelah bencana merupakan tindakan yang tepat, cepat, dan efektif. SPBU merupakan prasarana umum yang disediakan distributor bahan bakar minyak (BBM) untuk masyarakat guna memenuhi kebutuhan bahan bakar. Operator SPBU memiliki risiko yang tinggi ketika terjadi kebakaran karena sebagian besar kebakaran terjadi pada saat pengisian bahan bakar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan kesiapsiagaan terhadap kapasitas operasional yang berbeda, menganalisis hubungan pengetahuan, sikap dan sarana proteksi terhadap kesiapsiagaan operator dalam menghadapi kebakaran di SPBU Undip dan SPBU Meteseh. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan studi *cross-sectional*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah keseluruhan populasi dengan total 37 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner dan lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk melihat kesesuaian sarana proteksi kebakaran yang ada dengan standar yang berlaku di Indonesia. Analisis statistik yang digunakan yaitu uji *chi-square*, *mann whitney*, dan *sign-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kesiapsiagaan operator SPBU terhadap kapasitas operasional yang berbeda ($p=0,588$), ada hubungan antara sikap dengan kesiapsiagaan operator ($p=0,025$), tidak ada hubungan antara pengetahuan ($p=1,000$) dan sarana proteksi kebakaran ($p=0,833$) dengan kesiapsiagaan operator. Peneliti menyarankan untuk mengadakan pelatihan dan simulasi kepada operator terkait kesiapsiagaan kebakaran, penggunaan alat pemadam api, dan inspeksi alat pemadam api

Kata Kunci: kesiapsiagaan keadaan darurat, keselamatan kebakaran, operator SPBU, kapasitas operasional